

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan maka yang dapat disimpulkan, ialah sebagai berikut:

1. Luas lahan perkebunan menunjukkan nilai probabilitas t-statistik sebesar 0.6254 lebih besar dari nilai $\alpha = 0.05$ yang artinya luas lahan perkebunan tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.
2. Jumlah produksi perkebunan menunjukkan nilai probabilitas t-statistik sebesar 0.0027 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$ yang artinya jumlah produksi perkebunan berpengaruh signifikan dan arahnya positif terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.
3. Nilai ekspor menunjukkan nilai probabilitas t-statistik sebesar 0.0057 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$ yang artinya nilai ekspor berpengaruh signifikan dan arahnya positif terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.
4. Produk domestik bruto menunjukkan nilai probabilitas t-statistik sebesar 0.0109 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$ yang artinya produk domestik bruto berpengaruh signifikan dan arahnya negatif terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberika saran, ialah sebaga berikut:

1. Luas lahan perkebunan kopi Indonesia seharusnya lebih diperhatikan oleh pemerintah agar tidak terjadi pengalih fungsian lahan dan begitupun para petani komoditas kopi Indonesia harus lebih memberi perhatian khusus dalam merawat tanaman kopi Indonesia agar dapat memenuhi permintaan volume ekspor kopi Indonesia dari berbagai belahan dunia, terutama negara Amerika Serikat.
2. Jumlah produksi perkebunan kopi Indonesia kedepannya dapat diupayakan lebih baik oleh pemerintah agar hasil perkebunan kopi Indonesia dapat secara terus-menerus dapat memenuhi permintaan volume kopi Indonesia dari berbagai belahan dunia, terutama Amerika Serikat.
3. Nilai ekspor terkhususnya nilai ekspor kopi Indonesia seharusnya diupayakan kedepannya oleh pemerintah secara terus-menerus agar kopi menjadi komoditas utama perkebunan Indonesia.
4. Diharapkan kedepannya bagi pemerintah mengupayakan kenaikan PDB Indonesia terkhususnya dari pelaku usaha perkebunan kopi Indonesia agar mengupayakan volume ekspor kopi Indonesia sebagai salah satu sektor perkebunan yang mampu menaikkan PDB Indonesia.